

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Gambaran dan Lokasi Penelitian**

Rumah Sakit Panti Nirmala Malang didirikan pada tanggal 1 Oktober 1929 dan merupakan Rumah Sakit swasta yang diselenggarakan oleh Yayasan Rumah Sakit Panti Nirmala Malang dibawah kepemimpinan Dr. Cecilia Widijati I. MMRS sebagai Direktur. Visi Rumah Sakit Panti Nirmala Malang yaitu menjadi Rumah Sakit dengan pelayanan prima pilihan utama masyarakat. Rumah Sakit Panti Nirmala Malang telah menjadi Rumah Sakit dengan standar Fasilitas dan layanan Rumah Sakit Umum Tipe B dengan hasil akreditasi Status Tingkat Paripurna.

Rumah Sakit Panti Nirmala Malang dengan luas lahan 10878 m<sup>2</sup> serta luas bangunan 12605 m<sup>2</sup> berlokasi di jalan Kebalen Wetan No. 2 – 8 RT.01 RW.02 Kelurahan Mergosono Kecamatan Kedungkandang Kota Malang Jawa Timur, dengan nomor kontak 0341-362459, 331100, 350833, Fax 0341-327930, alamat email [rspnmlg@yahoo.com](mailto:rspnmlg@yahoo.com) dan alamat website [www.rspantinirmala.com](http://www.rspantinirmala.com). Rumah Sakit Panti Nirmala Malang saat ini mempunyai karyawan berjumlah ± 638 karyawan. Sebagai Rumah Sakit Tipe B Rumah Sakit Panti Nirmala Malang memiliki berbagai layanan kesehatan seperti Instalasi Gawat Darurat, Pelayanan Rawat Jalan, Pelayanan Rawat

Inap, Instalasi Endoskopi, Unit Stroke, Unit Hemodialisa, Medical Check Up, Instalasi Kamar Operasi, Instalasi Pelayanan Intensif, Instalasi Gizi, Instalasi Farmasi, Instalasi Radiologi, Instalasi Laboratorium, Instalasi Rehabilitasi Medis, Instalasi Sterilisasi Sentral, Poli Gigi & Spesialis Gigi, Instalasi Rekam Medis, Layanan Home Care serta Layanan Telemedicine. Rumah sakit Panti Nirmala Malang saat ini memiliki kapasitas tempat tidur sebanyak 181 tempat tidur.

Gambar Rumah Sakit Panti Nirmala Malang



Gambar 3. Foto Rumah Sakit Panti Nirmala Tampak Depan

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Panti Nirmala Malang dimana populasi target dalam penelitian ini adalah pasien DM Tipe 2 di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Panti Nirmala pada bulan Maret 2022 dengan sampel dalam penelitian sebanyak 52 pasien atau responden yang memenuhi kriteria inklusi.

#### 4.1.2 Karakteristik Demografi Responden dan Karakteristik Klinis Penggunaan Obat Anti Diabetes Oral Pasien DM Tipe 2

Distribusi frekuensi karakteristik demografi responden dan distribusi klinis penggunaan obat anti diabetes oral pasien DM Tipe 2 di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Panti Nirmala Malang yang memenuhi kriteria inklusi dari hasil penelitian dapat dilihat pada table 3. dan table 4.

Tabel 3. Karakteristik Demografi Pasien DM Tipe 2

Karakteristik Responden	Jumlah	Persentase
<b>Jenis_Kelamin</b>		
Laki-laki	20	38%
Perempuan	32	62%
<b>Total</b>	<b>52</b>	<b>100%</b>
<b>Umur</b>		
45 - 65	37	71%
>65	15	29%
<b>Total</b>	<b>52</b>	<b>100%</b>
<b>Tingkat Pendidikan</b>		
SD	3	6%
SLTP	5	10%
SLTA	20	38%
Akademi	24	46%
<b>Total</b>	<b>52</b>	<b>100%</b>
<b>Jenis Pekerjaan</b>		
Tidak Bekerja	34	65%
Bekerja	18	35%
<b>Total</b>	<b>52</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data primer yang diolah.

Tabel 4. Karakteristik Klinis Penggunaan Obat Anti Diabetes Oral

Obat ADO	Jumlah	Persentase
Tunggal	11	21%
Kombinasi	41	79%
<b>Total</b>	<b>52</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data primer yang diolah

#### 4.1.3 Kepatuhan Minum Obat Anti Diabetes Oral

Kepatuhan pasien DM Tipe 2 di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Panti Nirmala dalam minum obat anti diabetes oral berdasarkan penilaian MMAS-8.

##### 1. *Distribusi Frekuensi Kepatuhan Minum Obat Anti Diabetes Oral Berdasarkan Jenis Kelamin*

Kepatuhan minum obat anti diabetes oral berdasar jenis kelamin di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Panti Nirmala Malang pasien DM Tipe 2 dapat dilihat pada table 5.

Tabel 5. Kepatuhan Minum Obat Anti Diabetes Oral Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik Demografi	Rendah		Sedang		Tinggi	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin						
Laki-Laki	1	2%	5	10%	14	27%
Perempuan	1	2%	12	23%	19	37%
<b>Total</b>	<b>2</b>	<b>4%</b>	<b>17</b>	<b>33%</b>	<b>33</b>	<b>63%</b>

Sumber : Data MMAS-8 yang diolah

Dari hasil penelitian pada table 5. menunjukkan bahwa pasien DM Tipe 2 di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Panti Nirmala Malang kepatuhan tinggi minum obat anti diabetes oral lebih didominasi jenis kelamin perempuan sebanyak 19 responden (37%).

2. *Distribusi Frekuensi Kepatuhan Minum Obat Anti Diabetes Oral Berdasarkan Umur.*

Kepatuhan minum obat anti diabetes oral berdasar umur di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Panti Nirmala Malang dapat dilihat pada table 6.

Tabel 6. Kepatuhan Minum Obat Anti Diabetes Oral Berdasarkan Umur

Karakteristik Demografi	Rendah		Sedang		Tinggi	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Umur						
45 - 65	1	2%	12	23%	24	46%
>65	1	2%	5	10%	9	17%
<b>Total</b>	<b>2</b>	<b>4%</b>	<b>17</b>	<b>33%</b>	<b>33</b>	<b>63%</b>

Sumber : Data MMAS-8 yang diolah

Dari hasil penelitian pada table 6. menunjukkan bahwa pasien DM Tipe 2 di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Panti Nirmala Malang kepatuhan tinggi minum obat anti diabetes oral lebih didominasi dengan rentang umur 45 – 65 tahun sebanyak 24 responden (46%).

3. *Distribusi Frekuensi Kepatuhan Minum Obat Anti Diabetes Oral Berdasarkan Tingkat Pendidikan.*

Kepatuhan minum obat anti diabetes oral berdasar tingkat pendidikan di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Panti Nirmala Malang dapat dilihat pada table 7.

Tabel 7. Kepatuhan Minum Obat Anti Diabetes Oral Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Karakteristik Demografi	Rendah		Sedang		Tinggi	
	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah
SD	0	0%	2	4%	1	2%
SLTP	1	2%	2	4%	2	4%
SLTA	1	2%	5	10%	14	27%
Akademi	0	0%	8	15%	16	31%
<b>Total</b>	<b>2</b>	<b>4%</b>	<b>17</b>	<b>33%</b>	<b>33</b>	<b>63%</b>

Sumber : Data MMAS-8 yang diolah

Dari hasil penelitian pada table 7. menunjukkan bahwa pasien DM Tipe 2 di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Panti Nirmala Malang kepatuhan tinggi minum obat anti diabetes oral lebih didominasi tingkat pendidikan Akademi sebanyak 16 responden (31%).

#### 4. Distribusi Frekuensi Kepatuhan Minum Obat Anti Diabetes Oral Berdasarkan Pekerjaan.

Kepatuhan minum obat anti diabetes oral berdasar pekerjaan di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Panti Nirmala Malang dapat dilihat pada table 8.

Tabel 8. Kepatuhan Minum Obat Anti Diabetes Oral Berdasarkan Pekerjaan

Karakteristik Demografi	Rendah		Sedang		Tinggi	
	Pekerjaan	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah
Tidak Bekerja	1	2%	14	27%	19	37%
Bekerja	1	2%	3	6%	14	27%
<b>Total</b>	<b>2</b>	<b>4%</b>	<b>17</b>	<b>33%</b>	<b>33</b>	<b>63%</b>

Sumber : Data MMAS-8 yang diolah

Dari hasil penelitian pada table 8. menunjukkan bahwa pasien DM Tipe 2 di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Panti Nirmala Malang kepatuhan tinggi minum obat anti diabetes oral lebih didominasi pekerjaan dengan status tidak bekerja sebanyak 19 responden (37%).

5. *Distribusi Frekuensi Kepatuhan Minum Obat Anti Diabetes Oral Berdasarkan Karakteristik Klinis Obat Anti Diabetes Oral Yang Diminum.*

Kepatuhan minum obat anti diabetes oral berdasar karakteristik klinis obat anti diabetes oral yang diminum di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Panti Nirmala Malang dapat dilihat pada table 9.

Tabel 9. Kepatuhan Minum Obat Anti Diabetes Oral Berdasarkan Karakteristik Klinis Obat Anti Diabetes Oral Yang Diminum

Karakteristik	Rendah		Sedang		Tinggi	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Tunggal	0	0%	2	4%	9	17%
Kombinasi	2	4%	15	29%	24	46%
<b>Total</b>	<b>2</b>	<b>4%</b>	<b>17</b>	<b>33%</b>	<b>33</b>	<b>63%</b>

Sumber : Data MMAS-8 yang diolah

Dari hasil penelitian pada table 9. menunjukkan bahwa pasien DM Tipe 2 di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Panti Nirmala Malang kepatuhan tinggi minum obat anti diabetes oral lebih banyak penggunaan obat oral kombinasi sebanyak 24 responden (46%).

6. *Hasil Kepatuhan Minum Obat Anti Diabetes Oral*

Secara keseluruhan kepatuhan minum obat anti diabetes oral di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Panti Nirmala Malang dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Kepatuhan Minum Obat Anti Diabetes Oral

<b>Kepatuhan Minum Obat ADO</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Tinggi	33	63%
Sedang	17	33%
Rendah	2	4%
<b>Total</b>	<b>52</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data MMAS-8 yang diolah

Berdasarkan tabel 10. Kepatuhan minum obat anti diabetes oral di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Panti Nirmala Malang dikategorikan kepatuhan tinggi yaitu sebanyak 33 responden (63%).

#### 4.1.4 Kepatuhan Pengambilan Obat Anti Diabetes Oral

Kepatuhan pasien DM Tipe 2 di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Panti Nirmala dalam pengambilan obat anti diabetes oral berdasarkan penilaian MPR.

Tabel 11. Kepatuhan Pengambilan Obat Anti Diabetes Oral

<b>Kepatuhan Pengambilan Obat ADO</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Patuh	51	98%
Tidak Patuh	1	2%
<b>Total</b>	<b>52</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data MPR yang diolah

Dari hasil penelitian pada table 11. menunjukkan bahwa pasien DM Tipe 2 di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Panti Nirmala



Malang kepatuhan pengambilan obat anti diabetes oral dikategorikan patuh sebanyak 51 responden (98%).

#### **4.2 Pembahasan**

Dari tabel.5. Kepatuhan minum obat Anti diabetes oral menurut jenis kelamin, menunjukkan bahwa pasien DM Tipe 2 pada Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Panti Nirmala Malang lebih didominasi oleh pasien berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 19 responden (37%) dibandingkan dengan pasien laki-laki sebanyak 14 responden (27%). Hal ini sejalan dengan hasil (Riskedas, 2013), yang menyatakan prevalensi diabetes berdasarkan diagnosis dokter dan gejala lebih banyak pada perempuan. Pasien perempuan lebih besar daripada pasien laki-laki dikarenakan kurangnya aktivitas fisik serta tingginya konsumsi karbohidrat, protein dan lemak yang merupakan faktor risiko dari obesitas dan faktor penurunan hormon estrogen dan progesteron akibat Sindroma siklus bulanan (*premenstrual*) dan pasca menopause (Malfirani, 2017).

Pada table 6. kepatuhan minum obat anti diabetes oral menurut umur, menunjukkan bahwa pasien DM Tipe 2 pada Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Panti Nirmala Malang lebih didominasi oleh pasien dengan rentang umur 45 - 65 tahun yaitu sebanyak 24 responden (46%) dibandingkan dengan pasien dengan umur 65 tahun keatas sebanyak 9 responden (17%) yang berarti sebagian besar responden termasuk dewasa akhir hingga lansia akhir. Risiko diabetes juga akan semakin meningkat pada usia lebih dari 45 tahun (Soegondo, 2009). Umur mempengaruhi resiko dan

kejadian diabetes melitus. Umur erat kaitannya dengan kenaikan kadar glukosa darah, hal ini dikarenakan semakin lanjut usia maka pengeluaran insulin oleh pankreas juga akan semakin berkurang, sehingga semakin meningkat umur maka prevalensi diabetes melitus dan gangguan toleransi glukosa semakin tinggi.

Pada tabel 7. kepatuhan minum obat anti diabetes oral menurut tingkat pendidikan, menunjukkan bahwa pasien DM Tipe 2 pada Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Panti Nirmala Malang lebih didominasi oleh pasien dengan tingkat pendidikan akademi yaitu sebanyak 16 responden (31%), dibandingkan dengan pasien dengan tingkat pendidikan SD sebanyak 1 responden (2%), pasien dengan tingkat pendidikan SLTP sebanyak 2 responden (4%) dan tingkat pendidikan SLTA sebanyak 14 responden (27%). Hasil penelitian yang ditemukan peneliti sebagian besar responden adalah yang berpendidikan akademi. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting, karena pendidikan mempengaruhi pola pikir seseorang tentang sesuatu hal yang nantinya akan berpengaruh dalam pengambilan suatu keputusan tertentu. Semakin tinggi tingkat pendidikan, semakin besar pengetahuan dan semakin mudah mengembangkan pengetahuan serta teknologi yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan seseorang (Notoadmojo, 2005). Pendidikan adalah faktor-faktor dari dalam individu yang mempengaruhi tingkat kepatuhan dalam minum obat (Bosworth Hayden, 2010).

Pada tabel 8. kepatuhan minum obat anti diabetes oral menurut pekerjaan, menunjukkan bahwa pasien DM Tipe 2 pada Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Panti Nirmala Malang lebih didominasi oleh pasien dengan pekerjaan tidak bekerja yaitu sebanyak 19 responden (37%), dibandingkan dengan pasien dengan pekerjaan bekerja sebanyak 14 responden (27%). Pasien yang tidak bekerja lebih patuh dalam menggunakan obat karena tidak banyak memiliki kesibukan sehingga dapat pergi mengambil obat, mengingat waktu minum obat dan menggunakan obat lebih banyak waktu luang (Diantari, 2019).

Pada tabel 9 Kepatuhan minum obat anti diabetes oral berdasar karakteristik klinis obat anti diabetes oral yang diminum pada penelitian di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Panti Nirmala Malang terhadap obat anti diabetes oral yang diminum oleh responden didapat sebagian besar responden menggunakan obat anti diabetes oral kombinasi lebih patuh yaitu 24 responden (48%), dibandingkan menggunakan obat anti diabetes oral tunggal sebanyak 9 responden (17%). Hal ini dikarenakan banyak pasien DM Tipe 2 yang membutuhkan .obat anti diabetes oral lebih dari 1 (satu) jenis obat untuk mencapai kadar gula darah yang diinginkan serta kualitas hidup pasien yang baik (Hapsari, 2014).

Pada tabel 10 Kepatuhan minum obat anti diabetes oral didapat hasil pada penelitian di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Panti Nirmala Malang diperoleh kepatuhan tinggi sebanyak patuh yaitu 33 responden (63%), kepatuhan sedang sebanyak 17 responden (33%) dan kepatuhan

rendah sebanyak 2 responden (4%). Sehingga didapatkan hasil kepatuhan minum obat diabetes oral pada pasien di Instalasi farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Panti Nirmala Malang dapat dikategorikan kepatuhan tinggi.

Pada tabel 11. Kepatuhan Pengambilan Obat Pasien DM Tipe 2 didapatkan hasil Di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Panti Nirmala Malang dengan menggunakan rumus MPR pada 52 responden menunjukkan kategori patuh yaitu sebanyak 51 responden (98%) dan hanya 1 responden (2%) tidak patuh dikarenakan yang bersangkutan sedang menjalani isolasi mandiri dirumah akibat terpapar covid. Dari hasil MPR pasien di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Panti Nirmala dikategorikan patuh dalam pengambilan obat yaitu dengan kontrol rutin ke dokter dalam pengambilan obat Di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Panti Nirmala Malang dan di dapatkan nilai rata-rata MPR sebesar 0,96 yang dikategorikan patuh yaitu diatas  $>0,8$ .

Pada tabel 10 dan tabel 11 terdapat sinkronisasi atau keselarasan antara kepatuhan minum obat Anti Diabetes Oral dan kepatuhan pengambilan obat Anti Diabetes Oral dimana kepatuhan tinggi adalah pasien DM Tipe 2 terutama di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Panti Nirmala Malang selama COVID-19 merupakan pasien yang patuh akan minum obat Anti Diabetes Oral dan juga pasien DM Tipe 2 yang patuh akan pengambilan obat Anti Diabetes Oral , hal ini dikarenakan pasien DM Tipe memiliki kesadaran diri sendiri untuk mengontrol sakitnya agar tidak semakin parah serta untuk meningkatkan kualitas hidup.